

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah secara langsung di lapangan. Penelitian ini mempunyai ciri khusus yang terletak pada tujuan, yaitu menjabarkan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan agar tampak dan diamati.¹ Penelitian dilakukan dengan cara langsung bertemu dengan subyek penelitian yang diteliti, sehingga peneliti lebih memahami keadaan subyek penelitian yang sebenarnya.

Penelitian lapangan semua data yang terkumpul harus bersumber dari lapangan. Mendapatkan data dilapangan peneliti harus terjun langsung kelapangan di Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara untuk melihat bagaimana peran bimbingan orangtua untuk membentuk kemandirian mengurus diri pada anak *Down Syndrome*. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dikarenakan jenis penelitian tersebut lebih gampang dilaksanakan, tidak membutuhkan anggaran yang besar serta gampang mendapatkan informasi terkait obyek penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*). Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif karena melihat dari masalah yang akan diteliti dan dapat berkembang secara alamiah sesuai kondisi lapangan. Peneliti juga percaya dengan pendekatan kualitatif akan mengetahui berbagai informasi yang lebih mendalam, mendeskripsikan kejadian-kejadian, tulisan maupun lisan dari orang-orang yang akan menjadi sumber data.

Peneliti akan terjun langsung ke Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara untuk mendapatkan data dan situasi sosial yang ada dilokasi penelitian. Situasi sosial yaitu terdiri dari warga masyarakat desa itu sendiri hingga aktifitas berupa peran bimbingan orangtua dalam membentuk kemandirian mengurus diri pada anak *down syndrome* di Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 21.

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi penelitian

Peneliti memilih Desa Sowan Kidul sebagai lokasi penelitian. Desa Sowan Kidul terletak di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Lokasi tersebut dipilih karena terdapat beberapa keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus salah satunya *down syndrome*. Sehingga peneliti ingin mengetahui peran orangtua dalam membimbing anak *Down Syndrome* agar bisa mandiri dalam mengurus diri. selain itu lokasi penelitian juga mudah dijangkau oleh peneliti.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai pada pertengahan tahun 2022 hingga selesai penelitian ini. Rincian penelitian bisa dijelaskan dengan beberapa tahap dibawah ini:

- a. Pengambilan data dilakukan melalui cara mengambil data langsung di Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.
- b. Proposal sebagai kelanjutan setelah judul sudah diterima oleh dosen pembimbing. Kemudian peneliti mengajukan proposal yang sudah dibuat kepada dosen pembimbing untuk dilakukan pengecekan, sampai bisa diijinkan dan apabila proposal sudah diterima maka peneliti sudah diijinkan dan bisa melaksanakan penelitian. Proses ini dilakukan pada awal sampai pertengahan tahun 2022.
- c. Hasil penelitian dan pembahasan yakni kelanjutan setelah proposal di terima dan melaksanakan penelitian. setelah itu mencari data untuk dianalisis. Jika sudah ada jawaban setelah melaksanakan analisis tetapi belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan sampai data sudah terpenuhi dan data dapat dipercaya kebenarannya.

d.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu yang akan menjadi sumber data dan memberikan informasi terkait data dalam penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian kali ini adalah orangtua dan anak dengan kabutuhan khusus di Desa Sowan Kidul. Subyek penelitian ini merupakan subyek utama bagi peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran bimbingan orangtua dalam membentuk kemandirian mengurus diri pada anak *Down Syndrome*.

D. Sumber Data

Penelitian adalah mencari data, dan data yang diperoleh harus berdasarkan sumbernya. Sumber data kualitatif merupakan data yang berbentuk uraian atau kalimat. Data tersebut menerangkan secara deskriptif suatu masalah. Data kualitatif dapat diperoleh melalui pengumpulan data.² jadi, sumber data merupakan subyek yang bisa memberikan informasi data terkait penelitian berupa kata-kata dan tindakan dari subyek Penelitian. Selain itu data juga diperoleh dari buku, arsip, rekaman dan lain-lain. Data yang digunakan sebagai acuan pada penelitian ini diambil dari dua sumber yang meliputi data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber yang pertama, data diperoleh dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data pertama (data primer) tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang bersifat langsung.³

Sesuai penjelasan diatas maka data primer pada penelitian ini meliputi informan dalam wawancara, hasil observasi serta dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini bersifat langsung dan dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan yaitu di Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara untuk melakukan interaksi dengan orangtua dan anak dengan dengan *down syndrome* serta dengan pihak-pihak yang terkait. Hal itu dilakukan dengan tujuan agar memperoleh data sebanyak-banyaknya dengan hasil penelitian yang maksimal dan optimal.

Observasi pada penelitian yaitu pada orangtua yang memberikan bimbingan kemandirian pada anak *down syndrome* khususnya kemandirian mengurus diri seperti makan, minum, berpakaian, tidur dan mandi sendiri. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat kegiatan wawancara serta observasi selama penelitian. Data tersebut digunakan sebagai informasi yang dicari untuk memperoleh data bagaimana orangtua dalam membentuk kemandirian mengurus diri pada anak *down syndrome*.

² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2015), 8.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya. Data sekunder merupakan sumber penunjang untuk menambah data. Data tersebut biasanya diperoleh dari buku dan dokumen atau data laporan yang telah tersedia.⁴ Data sekunder merupakan data-data pendukung data primer, dalam penelitian ini dapat diperoleh dari dokumentasi kegiatan baik wawancara maupun observasi yang dilakukan sebagai pendukung kebutuhan data.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa gambar-gambar atau foto-foto, beberapa arsip lainnya. selain itu, penelitian ini juga banyak berasal dari buku-buku dan media lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama pengumpulan data penelitian, karena tujuan utama sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian belum bisa mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan juga *natural setting* (kondisi yang alamiah), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observasi*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.⁵

Pengumpulan data dilaksanakan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam metode untuk mengumpulkan data diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan komunikasi serta interaksi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilaksanakan dengan bertemu langsung dimana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya berperan sebagai narasumber dengan tujuan tertentu.⁶ Wawancara dipakai

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224-225.

⁶ RA Fadhallah, *Wawancara*, 2021, diakses pada 25 Maret, 2022. <https://books.google.com/books/about/WAWANCARA.html?hl=id&id=rN4fEAAAQBAJ#v=onepage&q&f=false>

untuk mendapatkan data primer. Ada banyak jenis wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian, namun dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dengan model semi terstruktur. Peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara supaya memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan peneliti agar memperoleh jawaban yang menyeluruh dan terbuka dengan semua variabel sehingga mendapat keterangan yang lengkap dan mendalam yang terkait dengan peran bimbingan orangtua dalam membentuk kemandirian mengurus diri pada anak *down syndrome* di Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

Penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan beberapa orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus *down syndrome* untuk memperoleh data penelitian. Adapun narasumber atau sebyek penelitian adalah orangtua dengan anak berkebutuhan khusus *down syndrome*. Wawancara dengan orangtua akan memberikan gambaran secara umum terkait dengan kondisi anak. Selain itu, wawancara dengan orangtua akan mendapat informasi terkait bimbingan yang diberikan orangtua untuk membentuk kemandirian anak *down syndrome* khususnya kemandirian mengurus diri.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan dan ingatan.⁷ Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengetahui data-data mengenai penelitian. Selain itu, observasi yang akan dilakukan difokuskan pada peran bimbingan orangtua dalam membentuk kemandirian mengurus diri pada anak *down syndrome*. Penelitian ini menggunakan penelitian partisipatif yaitu peneliti terjun langsung kelokasi penelitian di Desa Sowan Kidul.

Metode observasi ini akan terlihat kondisi nyata yang terjadi dilapangan terkiat kondisi subyek penelitian. Pengamatan ini dilakukana dikeluarga dengan anak berkebutuhan khusus yang menjadi subyek penelitian dengan melakukan observasi secara langsung kepada orangtua terkait bagaimana cara yang biasanya mereka gunakan dalam membimbing anak yang memiliki kebutuhan khusus.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, Tetapi melalui dokumentasi. Dokumentasi dilakukan penelitian menggunakan catatan, buku, foto, gambar, rekaman, dan sebagainya sebagai sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian.⁸ Dokumentasi akan dilaksanakan saat melakukan observas dan wawancara. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan penelitain.

Metode dokumentasi dipakai peneliti untuk mendapatkan data berkaitan peran bimbingan orangtua. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi yang dihasilkan dari observasi dan wawancara. Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti peran bimbingan orang tua dalam membentuk kemandirian mengurus diri pada anak *down syndrome* di Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

F. Pengambilan Sampel Informan

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan jenis teknik *non probability sampling* yang berupa teknik *sampling purposive*.

Teknik *sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* sebab teknik ini sesuai dengan pembahsan yang ada dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu bapak, ibu, dan anak dengan kebutuhan khusus *down syndrome*.

G. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif data yang didapatkan berasal dari lapangan menggunakan teknik pengumpulan data. Data penelitian dikatakan benar apabila telah masuk pada uji

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

keabsahan data. Uji keabsahan data dapat terlaksana melalui pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini validitas internal digunakan sebagai metode untuk uji keabsahan data, karena validitas atau nilai kebenaran sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif uji validitas data bisa dilakukan menggunakan beberapa cara meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan member check.⁹

Peneliti melakukan uji validitas internal dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian data dengan cara penggabungan dan penguatan data pada sumber data yang telah ada.¹⁰

Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu pengecekan kebenaran sebuah data agar mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Data yang didapatkan dari subyek penelitian di Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, sumber dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan data dan melaksanakan kesepakatan dengan subyek peneliti.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengecekan kebenaran suatu data menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. pengecekan ini telah menggunakan teknik berbeda, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang pelaksanaan peran bimbingan orang tua dalam membentuk kemandirian mengurus diri pada anak *down syndrome* di Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu pengecekan kebenaran data yang dilakukan melalui pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 270.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 273.

dilakukan dengan cara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu data didapatkan dari beberapa sumber menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Analisis data yaitu proses mencari dan menata secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, menggunakan cara pengabungan data, mendeskripsikan data, merangkai kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami.¹¹ Adapun dalam menganalisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Penelitian kualitatif pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Dengan demikian peneliti bisa mengumpulkan data menjadi sistematis dan mempermudah memperolehnya.

2. Reduksi data

Peneliti akan mereduksi data yaitu mengelompokkan, memisahkan hal yang penting, menghilangkan yang tidak diperlukan, hingga data yang direduksi dapat memperlihatkan pandangan yang lebih jelas dan bisa di tarik kesimpulan. Semisal dalam penelitian ini, peneliti mencari data terkait peran bimbingan orang tua dalam membentuk kemandirian mengurus diri pada anak *down syndrome* di Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Peneliti memfokuskan pada bimbingan orang tua dalam membentuk kemandirian mengurus diri pada anak *down syndrome*.

3. Penyajian data

Penyajian data dilaksanakan dengan bentuk teks naratif, sehingga bisa mempermudah untuk memahami secara keseluruhan. Peneliti akan menggambarkan bagaimana orang tua dalam membimbing anak serta mendeskripsikannya. Sehingga diharapkan bisa mendapatkan gambaran terkait kemandirian mengurus diri pada anak *down syndrome*.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berkembang setelah penelitian lapangan dan sudah ditemukan bukti yang mendukung sehingga lebih akurat. Kesimpulan atau temuan baru yang ingin peneliti pecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana orang tua dalam membentuk kemandirian mengurus diri pada anak *down syndrome* di Desa Sowan Kidul Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

